

## PENDAHULUAN

Inflamasi merupakan manifestasi terjadinya kerusakan jaringan, dimana nyeri merupakan salah satu gejalanya. Karena dipandang merugikan maka inflamasi memerlukan obat untuk mengendalikannya (1).

Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan tradisional adalah pinang. Beberapa literatur menyebutkan bahwa bagian dari tanaman pinang pada umumnya berkhasiat menyertai cacingan, perut kembung, luka, batuk berdahak, diare, kudis, koreng, terlambat haid, keputihan, beri-beri, malaria, difteri, tidak nafsu makan, sembelit, sakit pinggang, gigi dan gusi (1,2).

Pada saat ini pemanfaatan dan penggunaan obat tradisional di Indonesia cukup mendapat minat dari masyarakat, meskipun saat ini telah banyak beredar obat jadi yang merupakan senyawa sintetis. Hal tersebut dikarenakan harga obat tradisional yang relatif lebih murah dibanding dengan obat jadi, dan efek samping yang ditimbulkannya relatif lebih kecil dibandingkan dengan obat jadi. Bahan obat tradisional dapat diperoleh dari tumbuhan, hewan, maupun mineral (3).

Data ilmiah mengenai khasiat daun pinang sebagai antiinflamasi belum dilaporkan, untuk itu pada penelitian ini akan dilakukan pengujian atau penelitian efek antiinflamasi infus bunga pinang (4).

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat dan berguna umumnya bagi masyarakat sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai tanaman obat tradisional yang berkhasiat.